



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN MBKM DI KSP CREDIT UNION KELUARGA KUDUS TEMPAT PELAYANAN BENGKAYANG

Aprilia Noviyani¹, Eligia Monixa Salfarini²

Program Studi Manajemen SDM, Institut Shanti Buana¹,

[¹Aprilianoviani9@gmail.com](mailto:Aprilianoviani9@gmail.com) [²eligia1609@shantibhuana.ac.id](mailto:eligia1609@shantibhuana.ac.id)

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan MBKM di Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Keluarga Kudus memberikan dampak positif bagi mahasiswa magang, dimana mahasiswa banyak belajar dan mendapatkan pengalaman di dunia kerja, mahasiswa melakukan pendampingan kepada staff administrasi dan umum yang dimana mahasiswa membantu staff admin dalam mengerjakan dan menyelesaikan laporan-laporan yang berkaitan dengan nasabah atau anggota Credit Union Keluarga Kudus. Selama melaksanakan magang ini mahasiswa juga menerapkan budaya 3S (Senyum, Sapa dan Salam). Mahasiswa menerapkannya di kasir saat diberi tugas untuk menjaga kasir, di ruangan internalisasi saat pagi hari dan di dapur saat jam istirahat dan makan bersama. Tempat magang ini sangat cocok dengan mahasiswa Institut ShantiBhuana karena Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Keluarga Kudus memiliki nilai-nilai yang diterapkan salah satunya Trust atau kepercayaan, yang dimana nilai ini juga diterapkan di Institut ShantiBhuana. Di tempat magang tersebut mahasiswa banyak sekali bertemu dengan orang baru yang dimana orang tersebut merupakan anggota-anggota Credit Union Keluarga Kudus yang melakukan kegiatan menabung ataupun melakukan pinjaman. Budaya 3S sangat perlu diterapkan di dalam tempat magang yaitu di Credit Union Keluarga Kudus karena dengan adanya budaya 3S anggota akan merasa nyaman dengan pelayanan yang ada di Credit Union Keluarga Kudus dan hubungan antara anggota dan staff akan semakin terasa hangat layaknya seperti keluarga. Dengan adanya kegiatan magang ini juga sangat membantu mahasiswa untuk mengasah kemampuannya dalam dunia kerja dan mahasiswa juga mendapatkan relasi baru yang nantinya akan sangat berguna sekali jika mahasiswa sudah menyelesaikan perkuliahannya di Institut ShantiBhuana dan kemudian akan mulai memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan MBKM, budaya 3S (Senyum, Sapa dan Salam). Koperasi simpan pinjam.

Abstract

Community service through MBKM activities at the Holy Family Credit Union Savings and Loans Cooperative has a positive impact on internship students, where students learn a lot



and gain experience in the world of work, students provide assistance to administrative and general staff, where students assist admin staff in working and completing reports relating to customers or members of Holy Family Credit Union. While carrying out this internship, students also apply the 3S culture (Smile, Greet and Greeting). Students apply it at the cashier when they are given the task of looking after the cashier, in the internalization room in the morning and in the kitchen during break times and eating together. This internship location is very suitable for ShantiBhuana Institute students because the Holy Family Credit Union Savings and Loans Cooperative has values that are applied, one of which is Trust or trust, which values are also applied at the ShantiBhuana Institute. At the internship site, students meet many new people who are members of the Holy Family Credit Union who carry out savings activities or make loans. The 3S culture really needs to be implemented in the internship location, namely at the Holy Family Credit Union because with the 3S culture, members will feel comfortable with the services at the Holy Family Credit Union and the relationship between members and staff will feel increasingly warm, like family. This internship activity also really helps students to hone their skills in the world of work and students also gain new relationships which will be very useful when students have completed their studies at the ShantiBhuana Institute and will then start entering the world of work.

Keywords: *Community service through MBKM activities, 3S culture (Smile, Greet and Greeting), saving and loan cooperative.*

1. Pendahuluan

Program MBKM merupakan implementasi dari pendekatan pembelajaran kolaboratif. MBKM menyediakan delapan jenis kegiatan yaitu asistensi mengajar, asisten penelitian, magang, pertukaran mahasiswa, proyek kemanusiaan, KKN tematik, dan penelitian mandiri serta wirausaha. Tujuan MBKM yang tercantum dalam panduan MBKM (Dikti, 2020) yaitu untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kompetensi tersebut dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menghadapi berbagai perubahan dan perkembangan dunia yang makin cepat. Hal ini sesuai dengan rekomendasi National Educational Association (NEA, 2020) bahwa lembaga pendidikan perlu mempersiapkan anak didik dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Persiapan global saat ini dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, Koperasi memiliki peranan yang sangat penting. Koperasi di Indonesia pada umumnya memiliki wadah tersendiri dalam perkembangannya. Oleh karena itu, koperasi harus mengemban misi negara yang sangat berat, yaitu sebagai sokoguru perekonomian nasional, atau tiangnya perekonomian nasional, atau dasar ekonomi nasional. Dalam Pasal 3 UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyebutkan bahwa tujuan koperasi di Indonesia adalah:



“Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Saat ini, seiring meningkatnya aktivitas global, terutama di sektor industri, hal ini menimbulkan kebutuhan yang berbeda, termasuk kebutuhan modal (dana) untuk tujuan membangun dan memperluas usaha. Tidak semua modal tambahan yang didapat masyarakat dari pemberi pinjaman atau bank komersial. Tetapi juga dapat diperoleh dari pihak eksternal yaitu organisasi yang dapat memberikan dukungan finansial khusus di bidang pengkreditan. salah satu Lembaga keuangan yang menawarkan fasilitas kredit adalah Credit Union (CREDIT UNION) Keluarga Kudus. Credit Union Keluarga Kudus merupakan salah satu penyedia layanan jasa keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya. Kehadiran CU Keluarga Kudus membantu anggotanya melalui pelayanan keuangan dan pemberdayaan anggota yang berkelanjutan. Credit Union Keluarga Kudus yang adalah koperasi simpan pinjam dimana aktivitas utamanya adalah simpan pinjam, (Rantomy et al., n.d, 2021).

Berdasarkan kekeluargaan dan tujuan bersama. Tujuan utama koperasi adalah mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, dan mandiri berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pancasila berfungsi sebagai landasan idiil bagi koperasi Indonesia, sedangkan UUD 1945 berfungsi sebagai landasan hukum. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya, serta ikut serta dalam pembangunan dan pengembangan perekonomian nasional dalam kehidupan masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menghasilkan uang melalui simpanan anggota secara teratur dan berkesinambungan untuk disalurkan kepada anggota secara sederhana, murah, tepat waktu, dan sesuai untuk tujuan produktif dan kesejahteraan konsumen hal ini masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 mendefinisikan Koperasi Simpan Pinjam sebagai koperasi yang hanya melakukan usaha simpan pinjam. Credit Union (CU) adalah lembaga keuangan yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggota yang tujuan utamanya adalah untuk memberikan manfaat bagi anggotanya. Koperasi kredit memiliki tiga prinsip utama yaitu: 1) azas swadaya (tabungan hanya diperoleh dari anggotanya); 2) azas setiakawan (pinjaman hanya diberikan kepada anggota) dan 3) azas pendidikan dan penyadaran (membangun watak adalah yang utama; hanya yang berwatak baik yang dapat diberi pinjaman).

2. Bahan dan Metode

Dalam melaksanakan kegiatan MBKM ini sebelumnya saya sudah bertemu dengan kepala Tempat Pelayanan atau pipinan CU Keluarga Kudus Bengkayang untuk membahas



kegiatan magang MBKM ini di CU Keluarga Kudus Bengkayang. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pendampingan. Dalam metode pendampingan ini saya mendampingi staff Administrasi dan umum untuk membantu beliau menyelesaikan dan mengerjakan tugas-tugas staff admin. Selain itu kegiatan ini juga menggunakan metode diskusi, yang mana metode ini merupakan pemecahan masalah bersama antara staff admin dan mahasiswa magang yang menyebabkan terjadinya interaksi pada individu, metode ini memberikan motivasi serta mengembangkan kemampuan berpikir dalam meningkatkan pemahaman akan materi yang diberikan (Manullang et al., 2022).

Dalam melaksanakan magang mahasiswa melalui beberapa tahap yaitu tahap pengenalan, tahap pelaksanaan, tahap implementasi dan tahap evaluasi berikut merupakan beberapa tahapan tersebut :

a. Tahap Pengenalan

Tahap pengenalan yaitu dihari pertama magang saya memperkenalkan diri, jurusan dan kampus kepada seluruh staff CU Keluarga Kudus, kemudian seluruh staff yang bekerja di CU Keluarga Kudus Bengkayang memperkenalkan diri mereka masing-masing serta bidang dan jabatan mereka. Setelah itu saya diberitahu bagaimana pekerjaan masing-masing dari staff CU Keluarga Kudus dan produk-produk yang ada di CU Keluarga Kudus yang berkaitan dengan anggota.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan kepada staff admin di Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Keluarga Kudus Tempat Pelayanan Bengkayang. Selain itu staff keuangan, dan staff kredit juga memberikan tugas-tugas kepada mahasiswa magang Institut ShantiBhuana untuk melakukan pendampingan dalam menyelesaikan tugas dan laporan.

c. Tahap Pelaksanaan (Implementasi)

Tahap ini pelaksanaan penerapan budaya 3S (Senyum, Sapa dan Salam) penerapan budaya 3S ini dilaksanakan dikasir, ruang staff admin, ruang internalisasi dan di dapur. Pelaksanaan melibatkan mahasiswa, para staff, pimpinan, dan anggota CU Keluarga Kudus Bengkayang. Pada saat penerapan budaya 3S mahasiswa mendapatkan respon yang sangat baik dari para staff, pimpinan dan anggota-anggota yang datang di kantor CU Keluarga Kudus Bengkayang.

3. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan saat internalisasi pagi hari bersama seluruh staff dan pimpinan di KSP CU Keluarga Kudus Bengkayang. Pimpinan dan seluruh staff memberi



kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pesan atau pun bercerita suka duka selama magang di kantor CU Keluarga Kudus Bengkayang serta hal-hal apa saja didapatkan selama membantu staff admin dalam menyelesaikan pekerjaannya. Para staff dan pimpinan juga bergantian untuk menyampaikan pesan kepada mahasiswa magang serta berbagi pengalaman dan cerita-cerita saat mereka berada di lapangan, tidak lupa para staff dan pimpinan memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada mahasiswa magang Institut ShantiBhuana Bengkayang.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan MBKM di KSP Credit Union Keluarga Kudus Tempat Pelayanan Bengkayang dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu mulai dari tahap pengenalan, tahap pelaksanaan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi penilaian magang, mahasiswa sudah mendapatkan nilai yang baik dari para staff dan pimpinan. Dan hampir semua aspek penilaian mahasiswa mendapatkan nilai sangat baik, namun ada satu staff yang memberikan nilai cukup untuk aspek penilaian Kerjasama, dan itu menjadi Pelajaran bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan lagi Kerjasama di dalam tempat magang baik dengan sesama teman magang, dengan staff, pimpinan dan juga dengan pendamping di tempat magang.

Gambar 1 Foto bersama mahasiswa magang dengan seluruh staff dan pimpinan CU Keluarga Kudus Bengkayang.



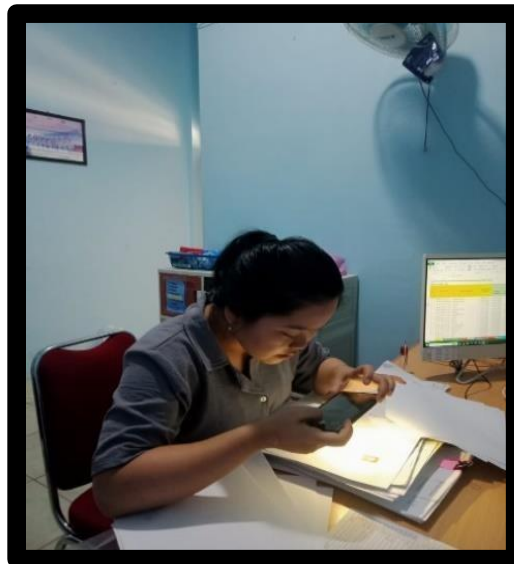
Gambar 2 Mengecek daftar peserta yang sudah mengikuti pendidikan.



Gambar 3 Saat membantu menjaga kasir.



Gambar 4 memfoto dan menginput data formulir pendaftaran peserta BPJS Ketenagakerjaan.





Gambar 5 Foto bersama dengan staff, pimpinan dan manager dari kantor pusat CU Keluarga Kudus setelah melaksanakan audit.



Tabel evaluasi penilaian magang

Formulir tanpa judul (Jawaban)					
	C	D	E	F	G
1	Nama:	Kedisiplinan: Ketepatan waktu kehadiran	Penampilan: Cara berpakaian, keramahan	Kerjasama: Kerjasama antar teman	Moralitas: Jujur dan menjunjung
2	Leonard Raka	80-100	80-100	80-100	80-100
3	Marselus Alfierro	80-100	80-100	80-100	80-100
4	Klemen	80-100	80-100	80-100	80-100
5	Yeni Erik, S. Pd. K	80-100	80-100	80-100	80-100
6	Donata Yolanda	80-100	80-100	60-79	80-100
7					
8					
9					
10					

Aspek penilaian :

- Kedisiplinan (ketepatan waktu kehadiran dan taat pada aturan).
- Penampilan (cara berpakaian, keramahan dan sopan santun).



- Kerjasama (kerjasama antar teman magang, dengan staff instansi, atasan dan pembimbing).
- Moralitas (jujur dan menjunjung etika dunia kerja).

Keterangan :

Sangat baik : 80-100

Cukup : 60-79

Kurang : 40-59

4. Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan MBKM di Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Keluarga Kudus sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan mahasiswa dan pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Keluarga Kudus Bengkayang. Instansi menyambut baik terlaksananya kegiatan pengabdian ini karena telah menerapkan budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam). Mahasiswa juga mendapatkan pengetahuan mengenai Koperasi Simpan Pinjam Credit Union dan pengalaman-pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa jika nanti sudah lulus dari Institut ShantiBhuana dan mulai memasuki dunia kerja. Pengetahuan yang diberikan oleh staff-staff dan pimpinan kiranya dapat menumbuhkan sikap dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pekerjaan di dunia kerja.

Kesimpulan berdasarkan pembahasan kegiatan magang di Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Keluarga Kudus Bengkayang terhadap mahasiswa prodi manajemen konsentrasi SDM Institut ShantiBhuana yaitu, mahasiswa magang Institut ShantiBhuana Bengkayang sudah mendapatkan nilai yang baik dari para staff dan pimpinan dalam kegiatan magang ditunjukan dari hampir semua nilai yang diberikan oleh staff dan pimpinan memiliki nilai sangat baik.

Berdasarkan pembahasan di atas maka saran yang dapat diberikan yaitu bagi mahasiswa magang kedepannya harus bisa lebih cekatan dalam bekerjasama menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan agar mahasiswa dapat memenuhi semua aspek penilaian dan mendapatkan nilai yang sangat baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih telah membaca artikel ini. Semoga informasi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi pembaca. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala TP KSP CU Keluarga Kudus Bengkayang yang telah berkenan untuk menerima saya dalam magang ini. Kami berharap artikel ini dapat memberikan inspirasi dan wawasan baru tentang MBKM di KSP CU Keluarga Kudus.



6. Daftar Rujukan

- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan soft skill melalui kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *Proyeksi*, 17(1), 112-126.
- Monixa, E., Helena, Sabinus Beni, Maya Sari, & Yeremia Niaga Atlantika. (2024). SOSIALISASI PENGETAHUAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KITCHEN PADA SEKOLAH DI PERBATASAN. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 4(1), 116–127.
- Lika, E. (2023). PENDAMPINGAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN MAGANG PADA KSP KOPDIT ADIGUNA CABANG ATAMBUA DAN CABANG KEFAMENANU. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1).
- Kaseger, R. C. A., Adot, N., & Nadapdap, J. P. (2024). Analisis Prosedur Pengkreditan Pada Credit Union (CU) Keluarga Kudus Bengkulu. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 330-335.
- Asari, H., & Juan, I. S. (2023). SOSIALISASI PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM CU DHARMA BAKTI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(12), 7059-7064.